The Effect of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic Towards Social Studies Learning Result for Class VIII Students at SMP Negeri 102 Jakarta

Pengaruh Belajar *Online* di Era Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 102 Jakarta

Suprpto

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No. 58 C
suprpto.tso@gmail.com

Wahyu Utama

Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No. 58 C
wutama1487@gmail.com

Ayuanti Rachmalita

SMP Negeri 102
Jl. Sederhana, Pasar Rebo
ayraqolby@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning towards on social studies learning results for class VIII students at SMP Negeri 102 Jakarta. This research used a quantitative approach. While the type of this research is correlational. The sample used in the study amounted to 68 students. The results showed that the independent variable (online learning) had a negative effect on the dependent variable (learning outcomes). In simple regression analysis, the SPSS output data is the tcount generated on the online learning variable is 0.542 with a sig of 0.590. The result of sig analysis 0.590 is greater than 0.05 and tcount (0.542) is smaller than Ttable (1.670). Then the results show that H_a is rejected and H_o is accepted. This means that during the Covid-19 pandemic, the online learning system does not have a significant effect on social studies learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 102 Jakarta.

Keywords: online learning, IPS, pandemic Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar online terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 102 Jakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 68 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (belajar online) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (hasil belajar). Pada analisis regresi sederhana, data *output* SPSS adalah thitung yang dihasilkan pada variabel belajar online adalah 0,542 dengan sig 0,590. Hasil analisis sig 0,590 lebih besar dari pada 0,05 dan thitung (0,542) lebih kecil dari Ttabel (1,670). Kemudian hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya selama pandemi Covid-19, sistem pembelajaran online tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 102 Jakarta.

Kata kunci: belajar online, IPS, pandemi Covid-19

(*) Corresponding Author: wutama1487@gmail.com, 081384648964.

PENDAHULUAN

Tidak bisa kita pungkiri perkembangan IPTEK sangat memberikan dampak perubahan yang cukup signifikan bagi kehidupan umat manusia. Perkembangan IPTEK tentunya sangat mempengaruhi pekerjaan manusia di masa depan. Saat ini saja, banyak pekerjaan yang biasa manusia lakukan sudah bisa digantikan oleh sebuah sistem atau mesin. Perkembangan informasi

The Effect of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic Towards Social Studies Learning Result for Class VIII Students at SMP Negeri 102 Jakarta

Suprpto¹, Wahyu Utama², Ayuanti Rachmalita³

^{1, 2} Universitas Indraprasta PGRI, ³SMP Negeri 102

dan komunikasi dapat dengan mudah diakses oleh setiap manusia sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Perkembangan IPTEK yang semakin cepat tentunya harus bisa diimbangi oleh kemampuan manusia itu sendiri dalam menghadapi perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pada mulanya hanya sebagai alat penyampaian pesan antara kelompok satu dengan yang lainnya hingga akhirnya berkembang seperti saat sekarang. Penggunaan teknologi dan informasi pada awalnya digunakan untuk memecahkan masalah belajar manusia. Perkembangan teknologi informasi khususnya pada teknologi pendidikan banyak menghasilkan berbagai konsep. Konsep-konsep yang berhasil ditemukan berupa media-media sebagai sumber belajar. Mengingat banyak potensi yang berkembang, baik dalam metode belajar secara individual ataupun proses pembelajarannya.

Dengan perkembangan zaman yang terus berubah khususnya dalam dunia pendidikan saat ini akibat efek dari pandemi tentunya sangat berpengaruh terhadap pola pikir pendidik yang dituntut harus terus mempunyai inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada era pendidikan modern saat ini kegiatan belajar dan mengajar khususnya antara siswa dan guru tidak hanya terpaku menggunakan metode konvensional. Kegiatan pembelajaran harus terus ditingkatkan kualitasnya. Menurut Susanto (2013) pembelajaran yaitu suatu proses untuk mendidik siswa agar bisa belajar dengan baik. Dengan kondisi pandemi seperti sekarang ini penggunaan metode pembelajaran secara daring sangat membantu kegiatan belajar dan mengajar siswa dan guru.

Menurut Isman (2016) pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran dengan memakai koneksi internet ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pembelajaran daring adalah sebuah media atau alat bantu untuk menunjang dan mengatasi masalah dalam belajar akibat adanya keterbatasan jarak, waktu, biaya dan tenaga pengajar. Pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara fleksibel tanpa terbatas waktu dan tempat (Salim, Jazuli, Nurhayati, & Saputra, 2020). Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring tidak sama sekali menghilangkan peran pendidik atau guru dalam berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar yang mungkin sebagian orang khawatirkan. Pembelajaran daring disusun dengan tujuan menggunakan sistem komputer sehingga mampu mendukung proses kegiatan belajar dan pembelajaran.

Kapan pandemi akan berakhir belum bisa ketahui sampai kapan Covid-19 masih akan terjadi. Menurut Munir (2012:16) “pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya”. Kondisi saat ini memaksa para pendidik untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pengajaran. Hal yang sama juga dialami oleh siswa yang memaksa mereka juga untuk melakukan pembelajaran secara online.

Pembelajaran yang dilakukan secara online di masa pandemi Covid 19 ini tentunya mengharuskan semua pelaku kegiatan belajar dan mengajar baik guru ataupun siswa untuk siap dan melek mata terhadap alat yang menunjang kegiatan belajar secara online. Kegiatan belajar secara online yang dilakukan oleh siswa dan guru saat ini lebih dominan menggunakan sebuah alat komunikasi berupa ponsel pintar berbasis Android ataupun iOS. Gikas & Grant (Firman & Rahman, 2020) menyatakan “Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja.” Korucu & Alkan (Firman & Rahman, 2020) menyatakan “Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19. Para orang tua siswa mau tidak mau harus

menyediakan ponsel pintar tersebut karena hampir semua bentuk kegiatan belajar antara guru dan siswa berlangsung secara online di mana para pendidik biasanya mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup WhatsApp Messenger, Google Classroom, *email* dan lain sebagainya.

Pada kondisi pandemi seperti saat ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk melakukan inovasi dan mengubah metode belajar yang sebelumnya belajar dilakukan secara tatap muka menjadi belajar secara daring atau online. Ada banyak aplikasi atau platform yang bisa digunakan untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Yang tentunya aplikasi dari platform tersebut membutuhkan alat untuk mengoperasikannya. Para siswa tentunya harus memiliki sebuah alat komunikasi untuk menjalankan platform untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Sebuah alat yang harus dimiliki untuk melakukan kegiatan belajar online tentunya siswa memiliki handphone. Penggunaan alat komunikasi yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar harus lebih dicermati secara bijak. Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi hingga saat ini tentunya menjadi hambatan dalam kegiatan pendidikan. Banyak sekali hambatan yang dialami oleh para guru dan siswa maupun orang tua. Hambatan umum yang biasa terjadi saat pembelajaran online dilakukan yaitu ada beberapa siswa yang memiliki kendala pada alat belajar atau tidak memiliki ponsel pintar dan juga kendala lain seperti tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menurut Rahman (2020) Hambatan atau kelemahan dalam pembelajaran daring antara lain; harus menggunakan jaringan internet, menyiapkan biaya yang lebih, berkomunikasi menggunakan internet mengalami berbagai kendala yaitu lambat. Masih banyak kendala yang terjadi pada belajar online mengakibatkan buah simalakama bagi guru itu sendiri karena guru menjadi bimbang dalam memberikan nilai yang objektif untuk siswa. Pembelajaran online dirasa menjadi kurang efektif apabila masih terjadi hambatan dalam kegiatan belajar dan mengajar sehingga tujuan dari pendidikan tersebut sangat sulit dipenuhi. Oleh karena itu, dengan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan kegiatan belajar menjadi online membuat penulis tertarik untuk mengetahui dan meninjau secara langsung pengaruh belajar online terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP 102 Jakarta.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu belajar online terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh belajar *online* di era pandemi Covid 19 terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 102 Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 102 Jakarta sebanyak 216 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 102 Jakarta yaitu sebanyak 68 siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis Data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Instrumen penelitian; Uji Validitas, Uji Reliabilitas. Teknis Analisis Data; Analisis Korelasional, Analisis Komparasi, Uji Komolgorov Smirnov, Uji Homogenitas, Uji-t, Uji-F.

The Effect of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic Towards Social Studies Learning Result for Class VIII Students at SMP Negeri 102 Jakarta

Suprpto¹, Wahyu Utama², Ayuanti Rachmalita³
^{1, 2} Universitas Indraprasta PGRI, ³SMP Negeri 102

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai menunjukkan $\text{sig} > 0.05$. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas antara Variabel Belajar Online (X) dengan Variabel Hasil Belajar (Y)

Gambar 2. Normal Probability Plot antara Variabel Belajar Online (X) dengan Variabel Hasil Belajar (Y)

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i1.376>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

Tabel 1. Nilai Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

			Unstandardized Residual
N			68
Normal Mean Parameters ^{a,b}	Std.		,0000000
Deviation			4,31797679
Most Extreme Differences	Absolute Positive		,082
	Negative		,056
Test Statistic			-,082
Asymp. Sig. (2-tailed)			,082
			,200 ^{c,d}

Berdasarkan pada grafik histogram menunjukkan kurva normal. Dan pada grafik normal P-P Plot penyebaran data belum terlalu garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual dapat di uji kembali dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Uji Kolmogorof Smirnov menunjukkan data yang didapat tersebut berdistribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorof Smirnov* signifikan pada $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan, data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,660	5	62	,655

Berdasarkan hasil tes pengukuran uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa tes uji homogenitas memiliki signifikansi ($0,655 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen).

Hasil dari uji-t yang menggunakan perhitungan dari SPSS bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	84,516	3,807		22,200	,000
BELAJAR ONLINE	,037	,069	,067	,542	,590

Berdasarkan tabel uji-t di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} yang dihasilkan variabel belajar *online* adalah 0,542 dengan sig 0,590. Hasil analisis sig 0,590 lebih besar dari pada 0,05 dan t_{hitung} (0,542) lebih kecil dari T_{tabel} (1,670) artinya variabel belajar *online* (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa(Y).

The Effect of Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic Towards Social Studies Learning Result for Class VIII Students at SMP Negeri 102 Jakarta

Suprpto¹, Wahyu Utama², Ayuanti Rachmalita³

^{1, 2} Universitas Indraprasta PGRI, ³SMP Negeri 102

Hasil dari uji-F yang menggunakan perhitungan dari SPSS bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji-F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,555	1	5,555	,293	,590 ^b
	Residual	1249,210	66	18,927		
	Total	1254,765	67			

Berdasarkan tabel data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai f_{hitung} pada variabel belajar *online* adalah 0,293 dengan sig 0,590. Hasil tersebut menunjukkan analisis sig 0,590 lebih besar daripada 0,05 dan f_{hitung} 0,293 lebih kecil dari f_{tabel} 3,98 artinya belajar *online* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara belajar online terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP 102 Jakarta.

Pembahasan

Hampir seluruh jenjang sekolah di Indonesia khususnya dalam hal ini SMP Negeri 102 Jakarta telah melakukan kegiatan belajar dan mengajar secara *online* sejak diterbitkannya peraturan dari Menteri Pendidikan yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online sejak bulan Maret 2020 karena semakin berbahayanya virus covid-19. Sistem pembelajaran *online* menjadi sebuah kegiatan yang harus dilakukan bagi SMP Negeri 102 Jakarta agar proses kegiatan belajar mengajar tetap bisa dilakukan sesuai dengan tujuan Pendidikan itu sendiri. Pada awal masa transisi dari belajar tatap muka ke belajar *online*, pembelajaran online belum sepenuhnya dikatakan berhasil karena pembelajaran mayoritas hanya menggunakan percakapan teks menggunakan WhatsApp, Google Classroom, PowerPoint, dan *voice note*. Setelah beberapa bulan kemudian barulah kegiatan belajar online lebih bervariasi dengan menggunakan *video conference* (Zoom dan Google Meet). Pandemi Covid-19 telah mengubah metode belajar dalam dunia pendidikan yang selama ini dilakukan secara tatap muka di sekolah. Peran guru, siswa dan tentunya juga peran orang tua di rumah sangat diharapkan dalam pelaksanaan belajar online. Apabila ketiga aspek tadi bisa melakukan kerja sama yang baik tentunya tujuan pendidikan itu sendiri akan bisa tercapai.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada buku nilai rapor siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII termasuk pada kategori tinggi yang artinya nilai belajar siswa melebihi batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran IPS dengan skor >80 yang diperoleh 62 siswa atau sebesar 91% ini berarti dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara online memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam belajar IPS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belajar online tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII. Hasil pengujian yang menggunakan data output SPSS menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dihasilkan pada variabel belajar *online* adalah 0,542 dengan sig 0,590. Hasil analisis sig 0,590 lebih besar dari pada 0,05 dan t_{hitung} (0,542) lebih kecil dari T_{tabel} (1,670). Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya belajar *online* yang dilakukan siswa pada masa pandemi Covid 19 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 102 Jakarta.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan nilai f_{hitung} yang didapatkan dari hasil perhitungan pada variabel belajar *online* adalah 0,293 dengan sig 0,590. Hasil analisis menunjukkan bahwa sig 0,590 lebih besar dari pada 0,05 dan f_{hitung} (0,293) lebih kecil dari F_{tabel} (3,98) yang berarti bahwa belajar *online* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 102 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Kemudian, Berdasarkan hasil belajar IPS siswa yang diambil dari nilai rapor siswa kelas VIII pada semester 2, 91% siswa memperoleh nilai yang sangat baik yaitu rata-rata di atas 80, dan hanya 9% saja siswa yang memperoleh nilai di bawah 80, dan tidak ada satu pun siswa yang memperoleh nilai di bawah 78.

Dan dari hasil nilai rapor tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar *online* Tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 102 Jakarta. Ini dibuktikan dengan perolehan hasil nilai rapor siswa yang masih cukup tinggi. pandemi Covid 19 tidak mengurangi semangat siswa untuk belajar secara baik seperti halnya pembelajaran tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, F. (2005). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isman, M. (2016). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Rahman, T. (2020). *Pembelajaran Daring di Era Covid-19*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Prenada Media Group
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *IJES: Indonesian Journal Of Education Science*, 2(2) (2020). <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659> DOI: <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Salim., Jazuli, L. O. A., Nurhayati., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-Learning Schoology Pada Guru SMA. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2), 151-158. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.11722>.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati*, 1-8.